

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian mengenai pengaruh tingkat literasi digital siswa terhadap kemampuan menganalisis isu-isu kontemporer di media sosial dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat literasi digital siswa dengan kemampuan siswa dalam menganalisis isu-isu kontemporer di media sosial kelas XII SMA Tri Ratna Jakarta Barat dengan hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi (Sig) 0,000 yang jauh lebih kecil taraf signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$). Besarnya pengaruh tingkat literasi digital siswa terhadap kemampuan menganalisis isu-isu kontemporer di media sosial adalah sebesar 0,928 atau 92,8 % dan sisanya 7,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis teoritis bahwa literasi digital merupakan komponen penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, khususnya dalam menganalisis konten yang tersebar di media sosial. Dalam era digital saat ini, di mana informasi tersebar dengan cepat di berbagai platform media sosial, Kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan memverifikasi informasi sangat penting untuk menghindari penyebaran informasi yang salah atau menyebarkannya.

Literasi digital adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi digital dengan aman dan tepat untuk mengakses, mengelola, memahami, mengintegrasikan, mengomunikasikan, dan mengevaluasi informasi. Kemampuan ini sangat penting dalam proses menganalisis isu-isu kontemporer, yang melibatkan menemukan masalah, mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan mengambil kesimpulan yang sah.

Secara praktis, temuan penelitian ini menekankan bahwa literasi digital harus dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah untuk mempersiapkan siswa dalam mengatasi kompleksitas informasi di zaman digital. Sekolah harus memasukkan literasi digital ke dalam berbagai mata pelajaran, bukan hanya sebagai pemahaman teknis tentang penggunaan teknologi, tetapi juga sebagai kemampuan kritis untuk mengevaluasi konten digital.

C. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh tingkat literasi digital siswa terhadap kemampuan menganalisis isu-isu kontemporer di media sosial. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini maka penulis memberikan saran yaitu:

1. Bagi sekolah, sekolah perlu mengintegrasikan program literasi digital ke dalam kurikulum dengan pendekatan yang lebih aplikatif. Pelatihan bagi guru dan penyediaan sumber belajar interaktif akan membantu meningkatkan kompetensi siswa dalam memilah dan menganalisis informasi di media sosial.
2. Bagi siswa, siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam mengembangkan keterampilan literasi digital dengan memanfaatkan sumber belajar yang valid dan menerapkan prinsip berpikir kritis saat mengakses informasi di media sosial. Siswa juga perlu meningkatkan kesadaran terhadap etika digital dan penggunaan media sosial yang bertanggung jawab.
3. Bagi peneliti selanjutnya penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, termasuk analisis terhadap faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami isu-isu kontemporer.